

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

Deska Gita Safitri<sup>1</sup>, Anzu Elvia Zahara<sup>2</sup>, Faturahman<sup>3</sup>  
[deskagita978@gmail.com](mailto:deskagita978@gmail.com)<sup>1</sup>, [anzuelviazahara@uinjambi.ac.id](mailto:anzuelviazahara@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>, [faturahman@uinjambi.ac.id](mailto:faturahman@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya struktur modal bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan berdampak langsung pada posisi keuangannya. Struktur modal yang terbaik jika terjadi pencampuran berbagai sumber dana untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan dan secara parsial terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan analisis regresi data panel sebagai alat analisisnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga sampel yang didapat yaitu sebanyak 21 perusahaan dikali 4 tahun yaitu 84 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.

### ABSTRACT

*This research is motivated by the importance of capital structure for a company, because whether the capital structure is good or bad will have a direct impact on its financial position. The best capital structure is if there is a mixture of various sources of funds to fund operational activities. The aim of this research is to determine whether or not there is an influence of profitability, liquidity and company size simultaneously and partially on the capital structure of food and beverage companies. The research method used is quantitative with panel data regression analysis as the analysis tool. The population in this research is food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index. The sampling method used a purposive sampling method so that the sample obtained is 21 companies multiplied by 4 years namely 84 companies. The results of this research show that the t test results of the profitability variable have a significant negative effect on capital structure, the liquidity variable has a significant negative effect on capital structure, and the company size variable has a significant positive effect on capital structure. Simultaneously, the variables profitability, liquidity and company size influence the capital structure.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Company Size, Capital Structure.

### PENDAHULUAN

Pendirian setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru membuat persaingan bisnis semakin ketat. Apalagi banyak perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam satu industri membuat beberapa perusahaan tidak mampu bertahan dalam persaingan.

Melihat kondisi ekonomi pada saat ini, ada banyak masalah yang terjadi khususnya

dalam struktur modal suatu perusahaan. Bahkan banyak perusahaan yang menjual sahamnya karena takut akan mengalami rugi besar. Selain itu, penurunan industri akhirnya menyebabkan keuntungan perusahaan berkurang. Oleh karena itu, modal yang dibutuhkan semakin banyak agar penjualan dan permintaan masyarakat semakin meningkat untuk menopang pertumbuhan perusahaan.

Salah satu masalah penting perusahaan yaitu struktur modal, karena baik atau buruk struktur modal akan berdampak langsung pada posisi keuangannya. Struktur modal yang terbaik jika terjadi pencampuran berbagai sumber dana yang dipakai perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional, yang bisa dilihat dari pencampuran dana yang mengakibatkan dikurangnya biaya modal dan memaksimalkan harga saham. Perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya untuk menetapkan struktur modal.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu, profitabilitas, stabilitas penjualan, struktur asset, pajak, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, kendali dan sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga peringkat, kondisi internal perusahaan, kondisi pasar, fleksibilitas perusahaan, firm size, tangibility, liquidity, growth, non-tax debt shield dan business risk.

Profitabilitas yaitu hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan asset perusahaan, baik lancar maupun tetap dalam aktivitas produksi. Setiap perusahaan pasti selalu menginginkan profitabilitas tinggi. Setiap profit yang ada perusahaan bisa mengalokasikannya ke dalam laba ditahan atau ekspansi usaha. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan lebih memilih memakai pendanaan internal atau menggunakan labanya yaitu laba ditahan, sehingga makin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin kecil penggunaan hutangnya.

Selain profitabilitas, struktur modal juga dipengaruhi oleh likuiditas. Likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan memenuhi hutang lancarnya. Rasio ini akan menunjukkan kecepatan aktiva lancar dapat diubah menjadi kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dikelompokkan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara seperti, total aktiva, log size, nilai pasar saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar biasanya mempunyai tingkat kebangkrutan lebih kecil. Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah aktiva yang tinggi pula. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang tinggi akan membutuhkan modal yang besar. Oleh karena itu, perusahaan besar membutuhkan dana yang besar dan salah satu cara untuk memenuhi dananya dengan menggunakan dana eksternal yaitu hutang.

Tabel 1. Data Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan 5 Perusahaan di BEI Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia

Kode perusahaan	Tahun	Struktur Modal (%)	Profitabilitas (%)	Likuiditas (%)	Ukuran Perusahaan
ICBP	2020	1,05	0,07	2,25	32,27
	2021	1,15	0,06	1,78	32,40
	2022	1,00	0,04	3,09	32,37
	2023	0,94	0,07	3,5	32,41
HOKI	2020	0,3	0,04	2,24	27,53
	2021	0,4	0,01	1,6	27,62
	2022	0,2	0,00	3,2	27,42

	2023	0,36	-0,003	1,74	27,67
CAMP	2020	0,121	0,04	13,26	27,71
	2021	0,129	0,08	13,3	27,76
	2022	0,14	0,11	10,67	27,70
	2023	0,14	0,11	6,4	27,71
CLEO	2020	0,46	0,10	1,72	27,90
	2021	0,34	0,64	1,52	26,35
	2022	0,42	0,11	1,81	28,15
	2023	0,51	0,13	1,2	28,46
PANI	2020	1,45	0,002	1,78	25,3
	2021	2,9	0,01	1,20	25,8
	2022	1,16	0,018	1,16	30,3
	2023	0,7	0,02	1,9	31,14

Sumber: Data laporan keuangan di olah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat fenomena perusahaan pada saat ROA mengalami penurunan, struktur modal juga mengalami penurunan. Contohnya pada perusahaan ICBP dan HOKI. Kemudian juga terdapat perusahaan saat likuiditas menurun struktur modal juga menurun. Contohnya pada perusahaan CLEO. Kemudian juga terdapat perusahaan pada saat struktur modal mengalami peningkatan tetapi ukuran perusahaan justru mengalami peningkatan.

Dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan Ni Putu Yulinda Prastika dan Made (2019) Reina Candradewi yang menyatakan ROA berpengaruh negative terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Akhmad Darmawan dkk (2021) menyatakan likuiditas berpengaruh negative terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Eka Amelia Widianti dan Andayani (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya disusun secara sistematis. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu merupakan data yang di peroleh berdasarkan sumber kedua atau asal data yang dibutuhkan, data yang diperoleh berdasarkan asal selain yang orisinil yang berisi informasi atau data penelitian. Data dalam penelitian ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang berupa laporan keuangan tahun 2020-2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman” telah melaksanakan penelitian dengan 21 perusahaan. Berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan evIEWS 12, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.03 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan nilai probabilitas tersebut, maka profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2023. Artinya, jika ROA perusahaan tinggi, maka profitabilitas juga semakin tinggi

sehingga semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, yang kemudian sebagian besar laba tersebut akan dialokasikan kedalam laba ditahan. Hal ini, memungkinkan perusahaan tidak membutuhkan banyak pendanaan dari luar yaitu hutang, karena laba ditahan yang dimiliki perusahaan sudah dapat menutupi sebagian besar dana yang dibutuhkan perusahaan. Sesuai dengan teori pecking order, adanya laba ditahan yang besar, perusahaan cenderung menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas akan menurunkan bagian hutang perusahaan, sehingga struktur modal juga akan menurun. \penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi Anggita dan Sugeng Priyanto (2022) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ni Ketut Novianti Indah Pertiwi (2018) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan tidak memandang dari besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan untuk menentukan struktur modal dikarenakan perusahaan telah menetapkan struktur modalnya berdasarkan besarnya return dan biaya modal yang timbul karena penggunaan hutang untuk mendukung operasional perusahaan.

## 2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel likuiditas (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.01 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan nilai probabilitas tersebut, maka likuiditas menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2023. Hal ini berarti perusahaan yang mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu, memiliki dana internal yang mencukupi untuk pendanaan perusahaan. Suatu perusahaan ketika memiliki dana internal yang mencukupi maka, mereka akan memilih pendanaan menggunakan dana internal terlebih dahulu dibandingkan menggunakan hutang. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga penggunaan hutang akan mengecil dan akan menurunkan struktur modal. Penelitian ini didukung oleh teori pecking order. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Akhmad Darmawan dkk (2021) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ellyana dan Herman Ruslim (2022) yang menyatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang besar tidak sepenuhnya menggunakan likuiditas sebagai dana internal, sehingga likuiditas tidak akan mempengaruhi struktur modal.

## 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0001 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan nilai probabilitas tersebut, maka ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2023. Artinya perusahaan yang memiliki ukuran besar maka perusahaan akan memiliki struktur modal yang tinggi. Perusahaan besar akan membutuhkan dana yang besar untuk membiayai operasional perusahaan, karyawan dan biaya-biaya lainnya. Apabila kebutuhan dana tersebut tidak dapat dipenuhi dari dana internal, maka perusahaan akan menggunakan pendanaan eksternal yaitu hutang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Della Elya Rahmawati (2021).

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zumiaty Lestari (2023) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur

modal. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar menunjukkan aset yang dimilikinya juga besar sehingga mereka tidak membutuhkan modal dari luar, karena dapat membiayai operasionalnya sendiri.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sector makanan dan minuman. Setelah data penelitian terkumpul dan diolah oleh peneliti, maka dapat poin dalam penelitian ini dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas maka struktur modal akan menurun.
2. Variabel likuiditas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti semakin tinggi likuiditas maka struktur modal akan menurun.
3. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti saat ukuran perusahaan menurun maka struktur modal juga akan menurun begitu juga sebaliknya.
4. Berdasarkan hasil uji f, maka dapat diketahui nilai probabilitas untuk profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Karimuddin dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Akhmad, Darmawan,. dkk. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *jurnal akuntansi* 17, no. 2 (2021).
- Anggita, Dewi, and Sugeng Priyanto. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 2, no. 3 (2022).
- Ellyana, and Herman Ruslim. "Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2022).
- Kamini, Ni Putu Ayu Dewi, Ni Luh Gde Novitasari, and Putu Wenny Saitri. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Size Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Barang Konsumsi Di Bei Periode Tahun 2017-2019." *Jurnal Kharisma* 2, no. 3 (2020).
- Lestari, Zumiaty, Elyanti Rosmanidar, and Atar Satria Fikri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Issi." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 8, no. 2 (2023).
- Pertiwi, Ni Ketut Novianti Indah, and Ni Putu Ayu Darmayanti. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Kebijakan Deviden Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI." *E-Jurnal Manajemen Unud* 7, no. 6 (2018).
- Prastika, Ni Putu Yulinda, and Made Reina Candradewi. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 7 (2019).
- Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Puspitawati, Bela, and Astri Fitria. "Pengaruh Struktur Aktiva, Operating Leverage, Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 2 (2021).
- Rahmawati, Della Elya. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Akuntansi* 10 (2021).
- Ramadhan, Sayyid Zulpahmi, Sumardi, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran

Perusahaan Terhadap Struktur Modal,” *Financial and Tax*, 1(1) (2021).

Seto, Agung Anggoro, dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Rida Ristiyana. 1st ed. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Widianti, Eka Amelia, and Andayani. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal” 4, no. 10 (2015).